

ABSTRAK

Postur Kerja yang kurang baik dan tingkat kecakapan kerja yang kurang dapat mengakibatkan adanya cedera bahaya kerja *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Postur Kerja yang tidak ergonomi berisiko untuk mengalami keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Salah satu pekerja yang berisiko untuk mengalami keluhan *Musculoskeletal Disorders* merupakan pekerja yang masih melakukan pekerjaan mengangkat dan mengangkut secara manual, seperti pada pekerja borongan pernis di PT. SPINDO Tbk, Unit II. Tujuan pada penelitian ini untuk menggambarkan postur kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada pekerja borongan pernis di PT. SPINDO Tbk, Unit II.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel sama dengan populasi yakni berjumlah 9 orang yang diambil menggunakan total populasi. Pengumpulan data terdiri atas data primer seperti jumlah tenaga kerja, umur, lama kerja, masa kerja, tingkat pendidikan diperoleh dari perusahaan. Data primer seperti postur kerja menggunakan lembar penilaian REBA sedangkan keluhan *Musculoskeletal Disorders* menggunakan lembar penilaian *Nordic Body Map*.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar pekerja borongan pernis bekerja dengan postur kerja dengan kategori risiko sedang 66,6%, sehingga keluhan *Musculoskeletal Disorders* yang dirasakan oleh pekerja dalam kategori agak sakit 28,5% bagian lengan atas kanan.

Oleh karena itu disarankan bagi perusahaan untuk memberikan edukasi kepada pekerja terkait teknik pengendalian risiko ergonomi dalam hal sikap kerja untuk mengurangi keluhan penyakit *Musculoskeletal Disorders* sedangkan pada pekerja sebaiknya melakukan peregangan sebelum memulai bekerja.

Kata Kunci: Sikap Kerja, Peta Tubuh Nordic, Gangguan Musculoskeletal